

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang paling digemari di dunia. Hal ini dikarenakan sepak bola berbeda dengan cabang olahraga yang lain, sehingga memiliki permainannya memiliki daya tarik tersendiri. Permainan tersebut membangkitkan luapan keinginan dan emosi yang tidak sama dengan olahraga lainnya. Sehingga tak sedikit yang menyaksikan pertandingan sepak bola akan terbius oleh pesona para pemain dalam mengolah si kulit bundar.

Apa itu sepak bola? Sucipto dkk (2000:7) mengatakan bahwa :

Sepak bola merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari sebelas orang pemain, dan salah satunya penjaga gawang. Permainan ini seluruhnya dimainkan dengan menggunakan tungkai, kecuali penjaga gawang yang dibolehkan menggunakan lengannya didaerah tendangan hukumannya.

Pendapat Sucipto menjelaskan bahwa Sepak bola merupakan permainan yang menggunakan bola, permainannya boleh dilakukan dengan seluruh bagian badan kecuali dua lengan (tangan). Hampir seluruh permainan dilakukan dengan keterampilan kaki, kecuali penjaga gawang. Penjaga gawang dapat memainkan bola secara bebas dengan seseluruh anggota badannya baik dengan kaki maupun tangan. Selain itu, permainan sepak bola merupakan jenis olahraga permainan beregu yang setiap regunya terdiri atas sebelas orang pemain sehingga sering disebut kesebelasan.

Sepak bola yang merupakan permainan beregu, dilakukan dengan cara disepak, digiring, disundul yang mempunyai tujuan memasukan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri jangan sampai kemasukan bola.

Permainan sepak bola sudah memasyarakat dan dapat dimainkan oleh anak-anak, orang dewasa bahkan orang tua baik pria maupun wanita. Hal ini cukup beralasan karena permainan sepak bola merupakan permainan yang menarik, murah biayanya, masal dan dapat dimainkan tidak hanya dilapangan sepak bola saja, tetapi dapat juga dimainkan disuatu lapangan yang memungkinkan bola untuk dimainkan.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan merupakan wahana yang strategis bagi pemberdayaan anak terutama berkaitan dengan pertumbuhan dan perkembangannya. Kegiatan-kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani yang diajarkan di sekolah disusun berdasarkan kurikulum atau masukan dan informasi dari para ahli dalam bidangnya termasuk juga pemikiran dari para guru, mengenai jenis kegiatan pendidikan jasmani di sekolah yang terdapat dalam rambu-rambu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan mengenai landasan teori materi sepak bola (<http://www.keren.web.id/search/landasan-teori-materi-sepak-bola>) dijelaskan sebagai berikut :

1. Pendidikan jasmani terdiri dari 7 aspek, yaitu, permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, senam, aktivitas ritmik, akuatik (aktivitas air), pendidikan luar kelas (*Outdoor education*), dan kesehatan. Dari ke tujuh aspek tersebut yang wajib dilaksanakan adalah: permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, uji diri, dan aktivitas ritmik, sementara aspek akuatik dilaksanakan bila di sekitar sekolah terdapat

sarana pendukung dan pendidikan luar kelas dapat dilakukan dua kali setahun.

2. Kompetensi dasar yang terdapat dalam aspek permainan dan olahraga (sepak bola, bola voli, bola basket, bola tangan, softball, baseball, nomor-nomor atletik, beladiri, dan lainnya dipilih sesuai kondisi sekolah/daerah.

Kegiatan belajar di sekolah, khususnya mata pelajaran pendidikan jasmani pada umumnya berupa aktivitas jasmani yang salah satunya berbentuk olahraga permainan, sehingga dalam penyampaian materi pelajaran pun dapat dilakukan melalui aktivitas bermain. Di sekolah, permainan sepak bola salah satu mata pelajaran pendidikan jasmani dimana pembelajaran permainan sepak bola dapat menyalurkan unsur hobi, bakat dan kegembiraan siswa, selain itu dapat membuat siswa lebih bugar.

Pendidikan jasmani di sekolah mempunyai peranan penting untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang terpilih yang dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar.

Dalam proses belajar mengajar pendidikan jasmani yang diutamakan adalah siswa harus banyak bergerak atau aktif. Pendidikan jasmani juga merupakan suatu upaya untuk membina manusia baik secara fisik maupun mental melalui aktivitas jasmani, tujuan utama pendidikan jasmani adalah menghasilkan manusia yang sehat, cerdas, aktif, disiplin, serta sportif dan kemandirian yang tinggi. Maka dari itu, mata pelajaran pendidikan jasmani di sekolah berperan

sangat penting sekali bagi kesehatan dan kebugaran siswa. (<http://treeppjkr.multiply.com/reviews/item/12>).

Pendidikan jasmani dilaksanakan dalam bentuk kegiatan belajar mengajar dengan latihan-latihan gerak sebagai inti gerakannya. Menurut Ateng (1992:12), menjelaskan bahwa “isi kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani dapat berbentuk semua aktivitas fisik termasuk pula olahraga”. Salah satu cabang olahraga yang diajarkan dalam pendidikan jasmani adalah sepak bola, sejalan dengan tujuan kurikulum pendidikan jasmani, maka tujuan pembelajaran permainan sepak bola diarahkan pada tercapainya tujuan kurikuler pendidikan jasmani tersebut.

Berkaitan permainan sepak bola dengan dunia pendidikan, hendaknya permainan ini terus dikembangkan melalui pembelajaran yang terarah dan terencana melalui metode pembelajaran yang sesuai dan alat yang tepat dengan karakteristik bahan pelajaran serta kondisi peserta didik. Dalam suatu proses pembelajaran, biasanya seorang guru pendidikan jasmani akan menggunakan berbagai cara agar materi pembelajaran dapat dipahami dan dikuasai oleh siswa dengan mudah.

Yang menjadi persoalan pendidikan jasmani di sekolah khususnya permainan sepak bola yaitu adanya kecenderungan guru menekankan pada keterampilan teknik yang kelihatannya sangat membosankan bagi siswa. Selain itu jumlah sarana dan prasarana yang kurang memadai, sehingga siswa kurang termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran, karena siswa lebih banyak harus menunggu giliran untuk melakukan tugas gerak.

Berdasarkan fakta dan pengamatan di lapangan, bahwa dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani khususnya dan pembelajaran permainan sepak bola, ditemukan adanya beberapa permasalahan baik yang bersifat internal maupun external.

Permasalahan internal yang timbul dari diri siswa itu sendiri mempengaruhi pembelajaran sepak bola di sekolah, diantaranya adalah :

1. Kemampuan gerak siswa yang berbeda-beda, sehingga sebagian siswa kurang aktif dalam bergerak.
2. Faktor keturunan dari orang tua.
3. Motivasi siswa ketika proses belajar mengajar berlangsung.
4. Siswa kurang mengerti tugas dan peranan masing-masing dalam bermain sepak bola.

Selain permasalahan internal di atas, terdapat pula permasalahan eksternal yaitu permasalahan di luar diri siswa yang mempengaruhi pembelajaran pendidikan jasmani khususnya pembelajaran sepak bola di sekolah diantaranya adalah :

1. Terbatasnya jumlah guru penjas di sekolah.
2. Terbatasnya fasilitas sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang kurang mendukung pada saat proses belajar mengajar berlangsung.
3. Terbatasnya waktu yang diberikan.
4. Jumlah siswa yang relatif banyak sehingga cukup sulit untuk dikendalikan.
5. Seringnya siswa yang terlambat ketika proses pembelajaran akan dimulai.

Dari berbagai faktor permasalahan yang telah dijelaskan di atas, tentunya hal tersebut dapat menghambat proses pembelajaran penjas di sekolah. Oleh karena itu diperlukan upaya yang tepat oleh guru untuk menanggulangi masalah tersebut agar tujuan tercipta lingkungan belajar yang kondusif. Maka diperlukan suatu pendekatan pembelajaran yang dapat menumbuhkan minat siswa untuk berpartisipasi aktif dalam melaksanakan tugas gerak, salah satu upaya yaitu dengan penerapan pendekatan taktis dalam pembelajaran sepak bola. Melalui pendekatan ini, diharapkan adanya peningkatan motivasi dan minat siswa untuk belajar, karena dengan pendekatan tersebut siswa semakin memahami kaitan antara teknik dan taktik permainan. Maka dari itu dalam penyusunan skripsi ini penulis merasa tertarik untuk meneliti dan memahami secara lebih mendalam Penerapan Pendekatan Taktis Dalam Pembelajaran Sepak Bola di SMAN 1 Ciawigebang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan terhadap pembelajaran permainan sepak bola. Permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Permasalahan Internal
 - a. Kemampuan gerak siswa yang berbeda-beda, sehingga sebagian siswa kurang aktif dalam bergerak.
 - b. Faktor keturunan dari orang tua.

- c. Siswa kurang mengerti tugas dan peranan masing-masing dalam bermain sepak bola.
2. Permasalahan External
 - a. Terbatasnya guru penjas di sekolah.
 - b. Terbatasnya fasilitas sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang kurang mendukung pada saat proses belajar mengajar berlangsung.
 - c. Terbatasnya alokasi waktu yang diberikan.

C. Batasan Masalah

Untuk memfokuskan permasalahan yang akan dibahas maka penulis menerapkan pendekatan taktis dalam pembelajaran sepak bola di SMAN 1 Ciawigebang dengan alasan karena pendekatan taktis memberikan suatu alternatif yang memberikan kesempatan pada siswa untuk mempelajari keterampilan teknik dalam situasi bermain. Selain itu, melalui pendekatan taktis, siswa dan guru termotivasi untuk melakukan pembelajaran secara aktif.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana penerapan pendekatan taktis dalam pembelajaran sepak bola di SMAN 1 Ciawigebang?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian adalah untuk memperbaiki kualitas pembelajaran pendidikan jasmani melalui penerapan pendekatan taktis dalam pembelajaran sepak bola di SMAN 1 Ciawigebang.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran mengenai penerapan metode pendekatan taktis dalam pembelajaran permainan sepak bola, sehingga dari hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan yang sifatnya teoritis maupun praktis. Oleh karena itu hasil penelitian ini diharapkan memberikan kegunaan sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para pemerhati pendidikan dan olahraga untuk memperkaya keilmuan dalam bidang / pokok bahasan / materi permainan sepak bola.

2. Secara Praktis

Secara praktis kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi peneliti membiasakan berfikir ilmiah dan mencari cara pembelajaran penjas yang efektif khususnya permainan sepak bola.
- b. Bagi guru penjas di sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sepak bola.
- c. Hasil penelitian diharapkan memberikan masukan tentang penerapan pendekatan taktis dalam pembelajaran sepak bola.

- d. Memberikan masukan kepada pihak-pihak terkait khususnya pihak sekolah, bahwa penerapan pendekatan taktis dalam pembelajaran permainan sepak bola bisa digunakan untuk mengurangi masalah pembelajaran dan meningkatkan minat dan meningkatkan jumlah waktu aktif belajar pada proses pembelajaran pendidikan jasmani.

